

Implementasi Google Family Link Sebagai Cara Untuk Mengurangi Kecanduan HP Anak Usia Dini Di Kabupaten Jombang Jawa Timur

Dian Anisa Rokhmah Wati¹, Retno Eka Pramitasari², Basuki³, Kusnul Ciptanila Yuni K⁴, Nailul Izzati⁵, A'izzatul Khiyana⁶, Fajar Satriya Hadi⁷

^{1,2,3,7} Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Indonesia

⁴ Prodi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Indonesia

⁵ Prodi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Indonesia

⁶ Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Dian Anisa Rokhmah Wati

E-mail: dianrokhmahwati@unhasy.ac.id

Abstrak

Zaman Modern identik dengan zaman IT dimana hampir semua kalangan bisa mengakses informasi dengan sangat mudah melalui media elektronik terutama Hp. Penggunaan Hp yang tidak terkontrol pada anak dapat menyebabkan kecanduan yang berakibat pada gangguan kesehatan dan jiwa. Sedangkan kebanyakan orang tua zaman ini adalah working parents. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengajarkan penggunaan aplikasi google family link yang dapat membantu orang tua mengontrol penggunaan Hp anak. Metode yang digunakan adalah survey awal dan sosialisasi pada anggota yayasan cahaya bhakti negeri di kabupaten Jombang Jawa Timur. Hasil dari sosialisasi ini adalah pengetahuan anggota yayasan tentang google family link yang di implementasikan pada keluarga dirumah. Dari hasil sosialisasi ini dapat disimpulkan bahwa implimentasi google family link dapat mengurangi kecanduan Hp pada anak dengan memberikan batasan waktu penggunaan Hp harian

Kata kunci - Anak, Google Family Link, Hp, Kecanduan

Abstract

The modern era is synonymous with the IT era where almost all groups can access information very easily via electronic media, especially cellphones. Uncontrolled use of cellphones in children can cause addiction which can result in health and mental disorders. Meanwhile, most parents today are working parents. The aim of this community service activity is to teach the use of the Google Family Link application which can help parents control their children's cellphone use. The method used was an initial survey and outreach to members of the Cahaya Bhakti Negeri Foundation in Jombang Regency, East Java. The result of this socialization is the knowledge of foundation members about Google Family Link which is implemented in families at home. From the results of this socialization, it can be concluded that the implementation of Google Family Link can reduce cellphone addiction in children by providing time limits for daily cellphone use.

Keywords - Addicted, Child, Google Family Link, Smartphone

PENDAHULUAN

Ketergantungan Hp pada anak usia dini merupakan fenomena yang semakin meningkat dalam masyarakat modern saat ini. Anak-anak usia dini saat ini semakin terpapar dengan teknologi, termasuk penggunaan Hp atau smartphone yang dilakukan dalam waktu lama. Menurut American Academy of Pediatrics (2016), anak-anak usia dini yang terlalu sering menggunakan Hp dapat mengalami gangguan perkembangan, kesehatan, dan perilaku.

Penggunaan Hp saat ini tidak dapat dipungkiri merupakan sebuah kebutuhan juga, sehingga sangat sulit untuk melarang anak menggunakan Hp. Kecanduan HP atau handphone telah menjadi masalah yang semakin meresahkan dalam masyarakat, termasuk di kalangan anak usia dini. Dengan berkembangnya teknologi ini tentunya banyak dampak yang timbul pada teknologi itu sendiri, baik dampak positif maupun dampak negatif. Apalagi bagi pelajar yang masuk dalam usia dini (SD atau SMP). (Nuzuli A K, et all, 2023)

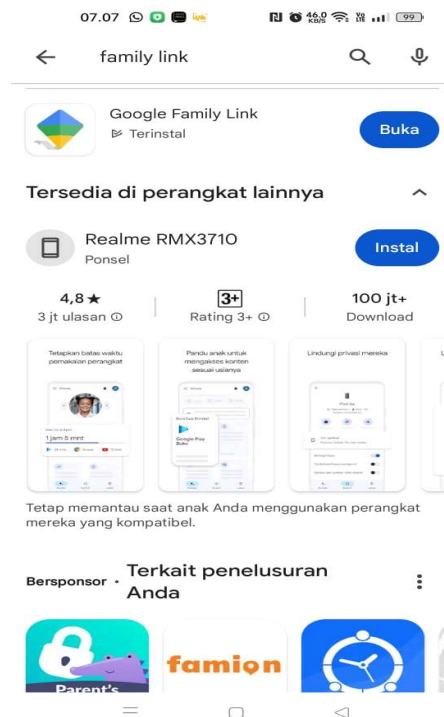
Oleh karena itu, kegiatan pendidikan perlu dilakukan untuk mengingatkan dan memotivasi siswa agar berhati-hati dalam menggunakan teknologi. Salah satu kasus yang masih diingat adalah kasus Anas, seorang remaja laki-laki asal Kediri yang mengalami gangguan jiwa akibat kecanduan game online. Akibat kecanduan judi, kehidupan Anas menjadi tidak teratur. Yang dia pikirkan hanyalah bermain game. Kecanduan ini mempengaruhi kondisi mentalnya yang tidak stabil. Bisa juga digolongkan sebagai ODGJ. Kabar baiknya, ia mengalami kemajuan yang baik setelah mengenyam pendidikan di pesantren. "Saya sudah lima tahun ke sini, tapi saya tidak tahu kalau itu guest house. Saya tahu, diajak jalan-jalan sebelum membeli ponsel baru," kata Anas, mengutip NU Online pada Selasa (14/5/2024). Melansir *NU Online*, Anas adalah salah satu santri dari Padepokan Tahfidhul Qur'an Ibnu Rusydi di Dusun Nglaban, Desa Bendet, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

Dari kejadian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecanduan HP dapat berdampak negatif pada perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk memsosialisasikan suatu program AI yang ada di googleplaystore untuk membantu orang tua dalam mengontrol lamanya penggunaan Hp pada anak mereka.

METODE

Alat yang dibutuhkan dalam PKM ini adalah Hp Android yang dapat digunakan untuk mendownload aplikasi google family link dengan cara penggunaan sebagai berikut:

- 1) Pengaturan Awal: Unduh aplikasi Google Family Link untuk orang tua di perangkat Android atau iOS Anda. kemudian Unduh aplikasi Google Family Link untuk anak di perangkat anak Anda. Ikuti instruksi di layar untuk menghubungkan perangkat Anda dan anak Anda.
- 2) Membuat Akun Google untuk Anak: Jika anak Anda belum memiliki akun Google, Anda dapat membuatnya melalui aplikasi Family Link. Pastikan anak menggunakan akun ini di perangkat mereka untuk pengawasan yang optimal.
- 3) Mengelola Pengaturan: Setelah perangkat terhubung, Anda dapat mulai mengatur berbagai batasan dan pengaturan sesuai kebutuhan Anda.
- 4) Memantau dan Menyesuaikan: Anda dapat memantau aktivitas anak Anda secara berkala dan menyesuaikan pengaturan jika diperlukan.



Gambar 1.
Aplikasi Google Family Link

Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah survey mitra dan sosialisasi. Menurut (maidiana, 2021) Penelitian survei merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran keseluruhan mengenai karakteristik populasi yang diwakili oleh sampel.

Survei juga dapat dilakukan untuk mengumpulkan data tentang sikap, nilai, keyakinan, pendapat, cara pandang, aspirasi, cita-cita, sikap, dan perilaku.

Pada PKM ini survey awal adalah langkah yang dilakukan oleh penulis dengan cara mengamati fenomena yang ada di kelompok masyarakat tertentu untuk mendapatkan insigh tentang apa yang sedang dibutuhkan oleh kelompok tersebut/ mitra. Survey awal ini sudah dilakukan pada bulan mei dan juni 2024 melalui polling di grup whatsapp tentang penggunaan google family link. Setelah dilakukan survey maka metode berikutnya dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sosialisasi tentang aplikasi smartphone yang bernama *google family link*. Sosialisasi ini akan diberikan kepada anggota YCBN. YCBN merupakan Singkatan dari Yayasan Cahaya Bhakti Negeri yang merupakan sebuah wadah untuk kegiatan social keagamaan dengan anggota tersebar di seluruh Indonesia. Salah satu kantor cabangnya berada di jombang jawatimur. Pertemuan rutin dilakukan setiap bulan dengan agenda acara yang beragam yang bertujuan turut mendukung program pemerintah dalam menyiapkan generasi Emas 2024 dari sisi non formal dimana Generasi 2045 disebut "berkarakter generasi emas" haruslah memiliki sikap positif, pola pikir esensial, komitmen normatif dan kompetensi abilitas, dan berlandaskan IESQ. Sikap positif adalah representasi perilaku tentang nilai Pancasila dan nilai kemanusiaan.

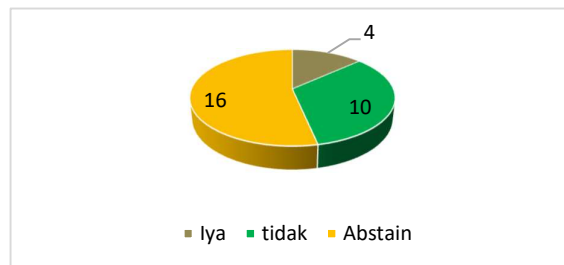
Beberapa kegiatan yang pernah dilakukan diantaranya adalah pendidikan anak versi Al-quran yang bekerjasama dengan SMAN3 Jombang, sosialisasi kebangsaan dalam toleransi keberagaman yang bekerjasama dengan forum kintas agama gusdurian Jombang di Klenteng Hong Sang Kiong Gudo Jombang, dan aplikasi kepancasilaan sejak usia dini yang bekerjasama dengan TPQ Darussalam Denanyar Jombang. yang mana diharapkan setelah mereka faham dan mengerti langkah-langkah

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

penggunaan aplikasi *google family link* tersebut, mereka dapat menyebarkan ilmu ini kepada tetangga dan keluarga lainnya sehingga menjadi pengetahuan yang berkesinambungan dan bermanfaat bagi sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil survey polling pra sosialisasi dilakukan pada bulan Juni 2024 kepada sekitar 30 anggota grup YCBN dengan hasil dapat dilihat pada diagram berikut



Gambar 2.
Hasil Polling Google Family Link

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa terdapat 10 orang menjawab tidak pernah mengetahui tentang google family link dan 4 orang menjawab sudah pernah mengetahui informasi tentang google family link. Sedangkan 16 orang sisanya abstain atau tidak memberikan jawaban. Menurut ketua yayasan sendiri hal ini dikarenakan memang dari 30 anggota yayasan yang aktif adalah antara 14 sampai 16 orang setiap bulannya, sisanya adalah *silent raider* (tetap berada dalam grup tetapi tidak aktif). Setelah dilakukan survey dibulan Juni maka pihak YCB sebagai mitra memberikan waktu kepada tim UNHASY untuk melakukan sosialisasi pada bulan September 2024 dengan menyesuaikan bersamaan dengan acara bulanan yayasan.

Tahap sosialisasi dilakukan pada hari minggu tanggal 08 September 2024 bertempat di wonosalam Jombang dengan dihadiri oleh 21 peserta dari YCBN dan 3 dari tim Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASY). Acara pertemuan rutin yayasan di buka oleh ketua YCBN Jombang Bpk Irkham Arfianto, S.Si

Selanjutnya kami dari tim UNHASY diberikan waktu untuk melakukan sosialisasi kepada anggota YCBN. Sosialisasi dimulai dengan sambutan dari ketua tim dosen Ibu Dian Anisa Rokhmah Wati, S.Pd., M.Pd kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi google family link oleh pemateri yaitu Bapak Irkham Arfianto, S.Si bersama dengan tim dari UNHASY yaitu Ibu Kusnul Ciptanila Yuni k, S.H., M,E dan dari tim mahasiswa yaitu Febby Ardiansyah.



Gambar 3.

Sosialisasi oleh dosen

Setelah penjelasan awal tentang bahaya penggunaan Hp terlalu lama bagi anak dilanjutkan dengan sosialisasi oleh pemateri yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.

Sosialisasi oleh Pemateri

Kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung menggunakan Hp masing-masing peserta untuk penginstal dan mengaktifkan aplikasi google family link.



Gambar 5.
Pendampingan Praktik Oleh Mahasiswa

Di sisi lain ada juga anggota yayasan yang sudah berhasil untuk mendapatkan kode verifikasi yang dikirim ke email peserta, fenomena ini dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 6.
Peserta sedang menunggu kode verifikasi aktivasi google family link.

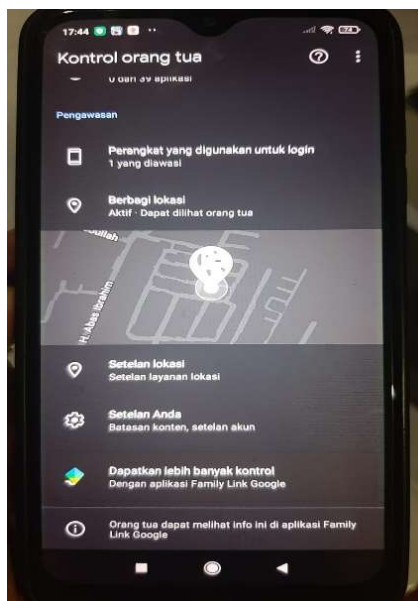
Dengan melibatkan peserta langsung dalam praktik aplikasi maka Masyarakat dijadikan sebagai subjek pembangunan bukan lagi menjadi objek Pembangunan (Abdul Rahmat, 2020).

Setelah kegiatan sosialisasi peserta menerapkan penggunaan google familylink pada keluarga mereka masing-masing. Adapun tampilan dari implementasi google family link ini adalah sebagai berikut



Gambar 7.

Tampilan Aplikasi google family link pada Hp Anak.



Gambar 8.

Tampilan Google family link bagian Kontrol Orang tua.

Dengan adanya item lokasi pada bagian kontrol orang tua tersebut maka orang tua juga dapat memantau lokasi dimana anak berada selama Hp dalam kondisi aktif. Sehingga dapat memantau dan mengetahui posisi anak.

Manfaat berikutnya adalah orang tua dapat membatasi lama waktu penggunaan Hp anak. Jika waktu penggunaan sudah habis maka Hp akan otomatis terkunci dan anak tidak bisa lagi menggunakan Hp nya tanpa persetujuan dari orang tua. Hal ini dapat meminimalkan kecanduan Hp pada anak usia dini dimana efek dari kecanduan Hp ini sangat berbahaya. Menurut (Agustina, 2021)

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

bahwa beberapa dampak negatif dari penggunaan gadget yang berlebihan termasuk kecanduan gadget, gangguan tidur, kelelahan mata, postur tubuh yang buruk, gangguan penglihatan jarak dekat, dan penurunan kemampuan kognitif.



Gambar 9.

Tampilan Google Family Link tentang Lama Penggunaan Hp Anak

KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa memang telah terjadi pergeseran cara mendapatkan informasi yaitu melalui Hp sehingga anak-anak terutama anak usia dini seringkali menggunakan Hp dengan waktu yang lama atau tidak terkontrol dan itu sangat berbahaya baik bagi kesehatan fisik maupun mental. Sebagian besar anggota YCBN memang belum familiar dengan penggunaan aplikasi google family link untuk mengontrol penggunaan Hp. Sebagian besar anggota akan menyampaikan informasi yang di dapat kepada teman atau keluarganya dan akan menerapkan pembatasan waktu penggunaan Hp dengan aolikasi google family link.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LPPM UNHASy selaku pemberi dana hibah, YCBN Jombang selaku mitra yang sudah memberikan izin dan waktu untuk kami sosialisasi, tim dosen dan mahasiswa yang mendukung serangkaian acara pengabdian kepada masyarakat ini sehingga acara dapat berjalan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., & Priambodo, A. (2021). Pengaruh penggunaan gadget terhadap motivasi belajar siswa mengikuti pembelajaran pjok selama covid-19. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(01), 365–371.
- Al-ansori, A, (2024). Kecanduan Game Bikin Remaja Jombang Idap Gangguan Jiwa, Kondisinya Membaik Setelah Hafalkan Al-Quran. Jakarta: liputan 6, doakses dari:

<https://www.liputan6.com/disabilitas/read/5595321/kecanduan-game-bikin-remaja-jombang-idap-gangguan-jiwa-kondisinya-membaik-setelah-hafalkan-al-quran?page=2>

- Isnain, N., Rahmatika, R., et all. Sosialisasi Aplikasi Family Link Pada Lingkungan RT 06 RW 06 Cipayung Depok. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 2024. [Dikutip tanggal 21 juni 2024]. 2(4), 853–857.
- Maidiana, Penelitian Survey. Alacrity:Jurnal of education, 2021. (dikutip pada 19 September 2024. 1 (2), 20-29.
- Nuzuli A K, Ainil Khuryati, et all. Bahayanya Penggunaan HP Pada Anak Usia Dini. Journal Transformation of Mandalika, 2023.